

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 24 Januari 2025

Global

Presiden Donald Trump melancarkan serangan pertamanya ke Federal Reserve, dengan mengatakan pada hari Kamis bahwa ia akan memberikan tekanan untuk menurunkan suku bunga. Komentar tersebut disambut positif dengan kenaikan S&P 500 yang naik 0,53%, mencapai rekor tertinggi intraday untuk sesi kedua berturut-turut dan mengakhiri hari di level 6.118,71. Dow Jones Industrial Average naik 408,34 poin, atau 0,92%, menjadi 44.565,07, sementara Nasdaq Composite naik 0,22% menjadi 20.053,68. Hari Kamis menandai sesi keempat berturut-turut yang menguntungkan bagi ketiga indeks utama. Tingkat inflasi inti Jepang naik ke level tertinggi dalam 16 bulan di angka 3% pada bulan Desember, tahun ke tahun, yang mendorong kemungkinan kenaikan suku bunga oleh Bank Jepang. Pengumuman CPI ini muncul menjelang pertemuan kebijakan moneter Bank Jepang hari ini. Pengamat pasar memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga ke level tertinggi dalam 17 tahun.

Domestik

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Desember 2024 tetap tumbuh. Posisi M2 pada Desember 2024 tercatat sebesar Rp9.210,8 triliun atau tumbuh sebesar 4,4% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,5% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 5,8% (yoy) dan uang kuasi sebesar 0,3% (yoy). Perkembangan M2 pada Desember 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus). Penyaluran kredit pada Desember 2024 tumbuh sebesar 9,1% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 10,1% (yoy). Tagihan bersih kepada Pempus berkontraksi sebesar 17,4% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 1,1% (yoy). Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 0,8% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,0% (yoy).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah diperkirakan akan tertekan oleh kebutuhan akhir bulan dari korporasi dan adanya jatuh tempo DNDP pada akhir bulan. Spot USD/IDR, diperkirakan akan bergerak di antara 16.250-16.350. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah tidak banyak berubah pada perdagangan kemarin menjelang lelang SRBI hari ini dan mendekati libur panjang pekan depan. Imbal hasil Obligasi tenor 5th dan 10th relatif tidak banyak bergerak meskipun banyak terdapat aksi beli di pasar. Obligasi jangka panjang hanya bergerak 1-2bps pada tenor 15-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	22-Jan	23-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.09	7.07	(0.25)
INA 10 YR (USD)	5.44	5.45	0.17
UST 10 YR	4.61	4.64	0.71

INDEXES	22-Jan	23-Jan	%
IHSG	7257.13	7232.64	(0.34)
LQ45	846.18	843.59	(0.31)
S&P 500	6086.37	6118.71	0.53
DOW JONES	44156.73	44565.0	0.92
NASDAQ	20009.34	20053.6	0.22
FTSE 100	8545.13	8565.20	0.23
HANG SENG	19778.77	19700.5	(0.40)
SHANGHAI	3213.62	3230.16	0.51
NIKKEI 225	39646.25	39958.8	0.79

FOREX	23-Jan	24-Jan	%
USD/IDR	16260	16270	0.06
EUR/IDR	16919	17004	0.50
GBP/IDR	20021	20178	0.78
AUD/IDR	10203	10281	0.76
NZD/IDR	9213	9289	0.82
SGD/IDR	11992	12049	0.48
CNY/IDR	2234	2244	0.42
JPY/IDR	103.86	104.34	0.46
EUR/USD	1.0405	1.0451	0.44
GBP/USD	1.2313	1.2402	0.72
AUD/USD	0.6275	0.6319	0.70
NZD/USD	0.5666	0.5709	0.76

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY DEC	3.6%	2.9%	3.2%
JP	Core Inflation Rate YoY DEC	3%	2.7%	2.9%
GB	Gfk Consumer Confidence JAN	-22	-17	-23
JP	BoJ Interest Rate Decision	0.5%	0.25%	0.5%
ID	Foreign Direct Investment YoY Q4		18.55%	
US	Existing Home Sales DEC		4.15M	4.1M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics